



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN**



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

1. **Kondisi Fisik Sekolah**

a. Komite Sekolah

Semenjak diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dalam sistem manajemen sekolah, Komite Sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadirannya tidak hanya sekedar sebagai stempel sekolah semata, khususnya dalam upaya memungut biaya dari orang tua siswa, namun lebih jauh Komite Sekolah harus dapat menjadi sebuah organisasi yang benar-benar dapat mewedahi dan menyalurkan aspirasi serta prakarsa dari masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah serta dapat menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah. Agar Komite Sekolah dapat berdaya, maka dalam pembentukan pengurus pun harus dapat memenuhi beberapa prinsip/kaidah dan mekanisme yang benar, serta dapat dikelola secara benar pula.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

b. Potensi Siswa

Siswa SMK YPKK 3 Sleman setelah lulus mayoritas langsung kerja bahkan sebelum lulus dari SMK saja siswa sudah direkrut oleh beberapa perusahaan yang menjalin kerjasama dengan pihak sekolah, mereka dapat memperoleh pekerjaan dengan disalurkan melalui BKK (Bursa Kerja Khusus). Namun demikian, ada beberapa siswa yang melanjutkan kuliah. Siswa yang melanjutkan kuliah sangatlah sedikit. Banyak bakat dan potensi dari siswa yang terpendam dan belum tergalih lebih dalam lagi. Sehingga perlu adanya wadah yang dapat dijadikan untuk penyaluran bakat dan potensi mereka.

c. Potensi Guru

Jumlah guru di SMK YPKK 3 Sleman sejumlah 22 guru termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Guru tetap berjumlah 15 orang sedangkan guru tidak tetap berjumlah 7 orang yang berasal dari sekolah lain. Guru dari sekolah lain biasanya membutuhkan jam tambahan mengajar untuk memenuhi persyaratan sertifikasi guru.

Metode yang digunakan cukup baik dengan menggunakan variasi cara menyampaikan materi sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Mayoritas guru memakai metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Tahun ajaran 2014/2015 akan mulai diterapkan kurikulum 2013 namun para guru belum sepenuhnya paham mekanisme dan teknis dari kurikulum baru ini. Perlu diadakan sosialisasi dan pembekalan guru dalam menerapkan kurikulum dengan pendekatan *scientific* tersebut.

d. Potensi Karyawan

Karyawan SMK YPKK 3 Sleman mayoritas merupakan lulusan SMK dan penduduk dekat sekolah. Untuk jumlah karyawan sebanyak 5 orang yang terdiri TU, Kepegawaian, Perpustakaan, Humas dan PU, sedangkan untuk jam kerja mereka lebih banyak dari jam sekolah karena mereka harus berada di sekolah sejak siswa masuk sampai pulang.

e. Perpustakaan



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

Jam buka perpustakaan yang ada di SMK YPKK 3 Sleman dari hari senin sampai sabtu dengan jam buka dari pukul 07.00-14.30. Terdapat satu orang penjaga perpustakaan yaitu salah seorang alumni dari SMK YPKK 3 Sleman. Perpustakaan terletak disamping ruang guru, ruangnya tidak terlalu besar dan buku-buku yang ada sudah usang dan tidak tertata. Peserta didik yang meminjam buku hanya mencatat di daftar peminjaman namun tidak ada kartu peminjaman yang seharusnya dibawa oleh masing-masing siswa. Selain itu, perpustakaan tidak menggunakan sistem denda jika terlambat mengembalikan buku. Pelayanan perpustakaan di SMK YPKK 3 Sleman masih tidak efektif. Oleh karena itu, pelayanan perpustakaan perlu dibenahi. Pembinaan tersebut melalui pengadaan kartu perpustakaan bagi masing-masing siswa, adanya sistem denda agar peminjaman dapat tertib dan pengadaan buku yang terbaru.

f. Fasilitas KBM

SMK YPKK 3 Sleman memiliki beberapa fasilitas yang bisa dikatakan cukup lengkap. Fasilitas yang menunjang Kegiatan Belajar Mengajar siswa terdiri dari alat pembelajaran dan media pembelajaran. Alat pembelajaran antara lain LCD, papan tulis hitam maupun putih, penghapus, spidol, kapur tulis, meja, kursi, kalkulator, mesin ketik, dan komputer (laboratorium). Media/sumber belajar siswa berupa modul, buku paket, *hand out* materi, dan bank soal.

Fasilitas yang ada di setiap kelas meliputi LCD, papan tulis, penghapus, spidol, meja, dan kursi. Fasilitas berupa mesin ketik dan komputer tersedia di ruang laboratorium sedangkan kalkulator tersimpan di ruang guru. Sumber belajar siswa berupa modul, buku paket, *hand out* materi, dan bank soal pengadaannya tergantung masing-masing guru. Sekolah memiliki beberapa alat olahraga berupa bola voli 6 buah dengan kondisi bagus 3 buah dan rusak 3 buah, bola sepak 4 buah, cone 10 buah, corong 7 buah, lembing 12 buah, peluru 5 buah, matras 6 buah, tiang ukur lompat tinggi 1 pasang.

g. Gedung

SMK YPKK 3 Sleman terdiri atas dua lantai, meliputi ruang belajar, laboratorium komputer, perpustakaan, aula, mushola, kantin, ruang OSIS, kamar



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

mandi, UKS, ruang parkir, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang serbaguna.

h. Bimbingan Konseling

Bentuk Bimbingan Konseling dari sekolah ini adalah sekadar bersifat membimbing dan mengarahkan siswa, bukan sebagai eksekutor maupun pemberi hukuman, karena itu siswa mempunyai kesadaran untuk berkonsultasi. Selain itu Bimbingan Konseling juga merangkap sebagai BKK, yang berfungsi untuk membantu siswa dalam penyaluran tenaga kerja.

Dalam Bimbingan Konseling, guru yang bertindak sebagai penanggung jawab adalah Ibu Parjilah. Terbatasnya jumlah ruangan dan luas lahan sekolah mengakibatkan ruangan Bimbingan Konseling disatukan dengan ruangan UKS, sehingga kondisi ruangan terlihat kurang kondusif. Meskipun ruangnya terbatas fasilitas yang ada pada ruangan Bimbingan Konseling juga tergolong baik karena cukup lengkap.

i. Ruang OSIS

Manajemen pada organisasi OSIS tergolong baik dengan adanya pertemuan atau rapat OSIS dan pemilihan pengurus OSIS di setiap awal tahun ajaran baru. Struktur organisasi OSIS pada sekolah ini juga sama dengan struktur organisasi OSIS di sekolah lain, yaitu ada ketua, sekretaris, bendahara dan sebagainya.

Ruang OSIS masih berada atau menggunakan ruang perpustakaan yaitu di sebelah timur ujung selatan. Sehingga kurang efektif dalam membantu proses perencanaan kegiatan.

j. Unit Kesehatan Sekolah

Manajemen untuk organisasi UKS cukup baik karena sudah ada guru pembimbing bernama Bapak Rudi dan peralatan medis berupa alat tensi darah, tempat tidur, dan poster kesehatan. Akan tetapi Ruang UKS kurang nyaman untuk orang yang sakit karena sempit karena terletak di sebelah jalan raya dan ruangan masih bersamaan dengan ruang BK. Untuk obat-obatan, obat yang tersedia juga tidak lengkap.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

Sekolah ini terletak tidak jauh dari puskesmas dan rumah sakit, sehingga jika ada siswa yang sakit dan memerlukan penanganan lebih lanjut maka mereka akan segera dibawa ke puskesmas dan jika termasuk parah akan dibawa ke rumah sakit. Karena hal itulah UKS di sekolah ini tidaklah utama.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah ini antara lain pramuka, bola voli, menjahit dan memasak. Semua ekstrakurikuler tersebut sudah berjalan dan aktif. Aktifitas kegiatan tersebut tidak semuanya dilaksanakan didalam lingkungan sekolah, dikarenakan terbatasnya lahan yang tidak memungkinkan untuk memiliki lapangan pribadi, ekstra bola voli dilakukan di lapangan desa yang berada diluar lingkungan sekolah. Fasilitas penunjang aktifitas kegiatan tergolong cukup dan memadai. Untuk jadwal kegiatan, ekstra pramuka dilaksanakan pada hari jumat. Untuk ekstrakurikuler bola voli pada hari rabu, dan kegiatan menjahit, memasak diadakan pada hari senin. Pada kegiatan-kegiatan tersebut pihak sekolah lebih mengutamakan siswa kelas X dan XI untuk berpartisipasi didalamnya, dikarenakan siswa XII difokuskan untuk mengikuti ujian akhir nasional.

l. Kantin Sekolah

Kantin SMK YPKK 3 Sleman ini terletak di samping sebelah barat sekolah, mepet dengan tembok sekolah. Siswa dapat membeli makanan atau minuman di kantin dapat melewati dari dalam maupun luar sekolah. Kantin sekolah ini menyediakan berbagai makanan dan minuman. Makanan berupa nasirames, soto, mie rebus, mie goreng, dan makanan kecil lainnya. Minuman seperti *softdrink*, esteh, esjeruk, milo, dan minuman lainnya. Kantin ini sangat digemari oleh siswa-siswa sekolah maupun guru-gurunya. Disamping rasanya enak, harganya juga murah dan bersih.

m. Tempat Ibadah

SMK YPKK 3 Sleman belum mempunyai tempat ibadah yang khusus satu tempat. Untuk tempat ibadah agama islam tempat ibadahnya satu ruangan dengan tempat serbaguna. Kalau untuk tempat ibadah agama lain masih berada



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

di dalam kelas saat jadwal pelajaran agama selain agama islam berlangsung. Fasilitas tempat ibadah disekolah ini antara lain mukena dan sajadah.

n. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan sekolah ini telah baik. Pada setiap lantai telah disediakan kamar mandi/WC baik untuk guru maupun untuk siswa dan kondisinya cukup bersih. Tempat sampah juga disediakan di setiap depan ruangan seperti di depan semua ruang kelas, depan kantor guru, depan kantin dan sebagainya sehingga kebersihan lingkungan sekolah dapat terwujud.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Pendampingan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu program rutin tahunan sekolah dalam menjaring calon peserta didik yang akan menjadi peserta didik baru SMK YPKK 3 SLEMAN. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mendampingi pengurus OSIS dan guru piket untuk menjaga stan pendaftaran dan membantu para pendaftar dalam proses pengisian data calon peserta didik.

4. Pendampingan MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik)

Kegiatan MOPD merupakan agenda rutin awal tahun tiap sekolah yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya sekolah kepada para peserta didik baru yang nantinya akan menjadi keluarga di SMK YPKK 3 SLEMAN. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pengawas selama kegiatan berlangsung dan mengisi kegiatan dalam MOPD.

5. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

6. Praktek Persekolahan



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

Kegiatan praktik persekolahan di SMK YPKK 3 SLEMAN adalah:

- a. Upacara bendera dua minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)
- c. Pembuatan Administrasi guru

7. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

8. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 19 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK YPKK 3 SLEMAN. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 17 September 2014 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK YPKK 3 SLEMAN.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN**



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN**



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMK YPKK 3 SLEMAN ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh satu orang guru pembimbing yaitu Ibu Wati Suharyani, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Mengabsen peserta didik
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Mengadakan evaluasi.
- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- ❖ Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai 19 September 2014 di kelas X Ak 1 dan X Ak 2. Sebanyak 22 kali jam pelajaran dengan 11 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Senin, 11 Agt 2014	X Ak 1	Perkenalan, pengenalan pembelajaran pengantar Ekonomi dan Bisnis kurikulum 2013
2	Rabu, 13 Agt 2014	X Ak 2	Perkenalan, pengenalan pembelajaran pengantar Ekonomi dan Bisnis kurikulum 2013
3	Senin, 18 Agt 2014	X Ak 1	Pengertian permintaan



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

4	Rabu, 20 Agt 2014	X Ak 2	Pengertian permintaan
5	Senin, 25 Agt 2014	X Ak 1	Faktor faktor prnrntu permintaan
6	Rabu, 27 Agt 2014	X Ak 1	Pembagian permintaan
7	jumat, 29 Agt 2014	X Ak 2	Faktor faktor penentu permintaan dan Pembagian permintaan
9	Rabu, 3 Sept 2014	X Ak 1	Analisis kurva permintaan Dan elastisitas permintaan
10	Jumat,5 Sept 2014	X Ak 2	Analisis kurva permintaan Dan elastisitas permintaan
11	Rabu, 10 sept 2014	X Ak 1	Pembagian elastisitas permintaan
12	Kamis, 11 sept 2014	XII A XII B	Syarat syarat mendirikan Badan usaha Syarat syarat mendirikan Badan usaha
12	Jumat, 12 sept 2014	X Ak 2	Pembagian elastisitas permintaan
13	Rabu 17 Sept 2014	X Ak 1	Ulangan harian
14	Jumat 19 Sept 2014	X Ak 2	Ulangan harian



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

3. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang dikerjakan di SMK YPKK 3 SLEMAN secara bersama-sama dengan rekan PPL. Program tersebut adalah :

1. MEMBANTU ADMISNISTRASI SEKOLAH

- Bentuk kegiatan : Membantu administrasi sekolah untuk akreditasi
- Tujuan : Membantu akreditasi sekolah
- Waktu Pelaksanaan : 2 juli – 17 september
- Tempat Pelaksanaan : SKY YPKK 3 SLEMAN
- Deskripsi kegiatan : Mengerjakan keperluan akreditasi seperti pembuatan struktur organisasi, dll
- Hambatan : Kadang penyampaian dari tugas yang di terima kurang jelas.
- Solusi : Bertanya tentang detail tugas yang di berikan.
- Biaya : -
- Sumber dana : -
- Hasil : Kami membatu sekolah dalam merapikan administrasi sekolah untuk membantu penilaian akreditasi sekolah.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapaidalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Peserta didik belum memiliki buku pegangan baik LKS maupun buku paket sehingga Peserta didik harus mencari materi di Internet.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterbatasan buku pelajaran, praktikan memberitahukan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya supaya peserta didik menyiapkan materi.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN**



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK YPKK 3 SLEMAN. telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK YPKK 3 SLEMAN telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMK YPKK 3 SLEMAN masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
2. Kepada Pihak SMK YPKK 3 SLEMAN
 - a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMK YPKK 3 SLEMAN semakin meningkat di masa mendatang.
 - b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.



LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

3. Bagi mahasiswa
 - a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
 - b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
 - c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
 - d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
 - e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
 - f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
 - g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.



**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sekretariat : SMK YPKK 3 SLEMAN**



Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta.

Telp. (0274) 881378

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY Press.

www.UNY.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta.2008. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL
Univarsitas Negeri Yogyakarta